

## **KONTRIBUSI PT. BCP (BULUH CAWANG PLANTATION) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA MENTIBAR KECAMATAN PALOH**

**Fitri**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
fitriyi438@gmail.com

**Wahab**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Wahab.aichi88@gmail.com

**Ahmad Yasir**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Yasirahmad200981@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study uses a descriptive qualitative approach with a sample of 20 Mentibar Village residents, Village Leaders and Heads, and is a type of field research. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data used in the form of primary data are people who work at PT. BCP (Buluh Cawang Plantation), Leaders and Head of Mentibar Village, Secondary data obtained from various journals, articles, theses and other sources. The data analysis technique used is data reduction, data display and conclusion drawing. Data validity techniques used are triangulation and Member Check. The results of the research and discussion that have been carried out are related to the contribution of PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) in improving the welfare of the community from an Islamic economic perspective in Mentibar Village, Paloh District, the following conclusions can be drawn: The contribution made by PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) is very good. The form of contribution given by PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) physical assistance and natural disaster assistance. Meanwhile, the Islamic Economics Review of the contributions made by PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) for the community, there are several parts that have been contributed, such as Nurturing the Soul and Nurturing. Meanwhile, improving the welfare of society is in accordance with an Islamic economic perspective because it has achieved the goals of Islamic economics, namely realizing human goals to achieve world happiness and prosperity.*

**Keywords: Contribution, Welfare of society.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sampel 20 masyarakat Desa Mentibar, Pimpinan dan Kepala Desa, dan termasuk jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan berupa data primer adalah masyarakat yang bekerja di PT. BCP (Buluh Cawang Plantation), Pimpinan dan Kepala Desa Mentibar, Data Sekunder diperoleh

dari berbagai jurnal, artikel, skripsi dan sumber lainnya. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Reduksi Data, Display Data dan Penarikan Kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan Member Check.

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat perspektif ekonomi islam Desa Mentibar Kecamatan Paloh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Kontribusi yang diberikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) sangat baik, Bentuk kontribusi yang di berikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) berupa bantuan fisik dan Bantuan bencana alam. Sedangkan Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kontribusi yang diberikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) untuk masyarakat ada beberapa bagian yang sudah dikontribusikan seperti Memelihara Jiwa dan Memelihara Akal. Sedangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah sesuai dengan perspektif ekonomi islam karena sudah mencapai tujuan ekonomi islam yaitu merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia..

**Kata Kunci: Kontribusi, Kesejahteraan masyarakat.**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan sebuah negara yang sedang berkembang dengan sektor pertanian dan sebagai mata pencarian dari mayoritas penduduknya.<sup>1</sup> Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang tangguh dalam perekonomian dan memiliki peran sebagai penyangga pembangunan nasional, sehingga program pemerintah dalam pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani seperti memperluas lapangan kerja, dan kesempatan berusaha.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertanian. Peningkatan produksi pertanian ini selain untuk memenuhi bahan baku industri didalam negeri yang terus berkembang juga bertujuan untuk meningkatkan devisa dari ekspor hasil pertanian.<sup>2</sup> Salah satu jenis tanaman perkebunan yang hasilnya diekspor dan saat ini menyumbang kontribusi yang cukup besar dalam perolehan devisa negara adalah komoditi kelapa sawit.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jack*) berasal dari Nigeria (*Afrika Barat*). Kelapa sawit merupakan tumbuhan industri sebagai bahan baku seperti minyak dan bahan bakar. Produktivitas dari perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan yang besar sehingga banyak hutan-hutan yang tidak terawat lalu dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit dan karet. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di Dunia<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Gusnadi Muslih dan Harniatun Iswarini, "Analisis Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit PT. BCP Dabuk Rejo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir," dalam *Jurnal Societa* UM Palembang, XI – 1 (2022): 50-59.

<sup>2</sup>Balai Informasi Pertanian, *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*, (Medan : Departemen Pertanian, 19990).

<sup>3</sup>Rustam Effendi Lubis dan Agus Widanarko, *Buku Pintar Kelapa Sawit*, (Jakarta : Agro Media Pustaka, 2011), 12.

Perkebunan kelapa sawit sebagai investasi skala besar dengan penggunaan lahan yang sangat luas diharapkan dapat berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan, perbaikan tingkat kesejahteraan dan perkembangan wilayah perdesaan baik dari segi fisik, sosial maupun ekonomi. Pada dasarnya pencapaian kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari setiap pembangunan ekonomi,<sup>4</sup> Di Indonesia sendiri pencapaian kesejahteraan merupakan salah satu tujuan negara yang dijelaskan dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-empat yaitu “Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas. Seperti yang disebutkan dalam QS. An-nisaa ayat 9 yaitu :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahan : dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang khawatir terhadap (kesejahteraan)nya oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.<sup>5</sup>

Pada ayat diatas dapat disimpulkan bahwa kekhawatiran terhadap generasi yang lemah adalah representasi dari kemiskinan yang merupakan lawan dari kesejahteraan, ayat tersebut menganjurkan kepada manusia untuk menghindari kemiskinan dengan bekerja keras sebagai wujud ikhtiar dan bertawakal kepada Allah SWT.

Sebagaimana Hadits Rasulullah Saw yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi “Sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang melakukan amal perbuatan atau pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh (profesional)”.<sup>6</sup> Pada ayat diatas, Allah juga menganjurkan kepada manusia untuk memperhatikan generasi penerusnya (anak keturunannya) agar tidak terjatuh dalam kondisi kemiskinan, hal itu bisa dilakukan dengan mempersiapkan atau mendidik generasi penerusnya dengan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kesejahteraan moral dan material sehingga kelak menjadi SDM yang terampil dan berakhlakul karimah, mengingat anak adalah aset yang termahal bagi orang tua.<sup>7</sup>

Menurut BPS Indonesia pada tahun 2020 mengalami prospek perkembangan industri kelapa sawit sangat pesat dimana terjadinya

<sup>4</sup>Deddy Cahyadi, “Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia.” Dalam *Jurnal Ilmiah* Universitas Brawijaya Malang, 2017.

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), h. 198.

<sup>6</sup>Yusuf Al-Qardhawi, *Pengantar Studi Hadis*, (Yogya : Epistemologi Al-qur'an (Al Haq)).

<sup>7</sup>Ar-Razi, Muhammad Fakhrudin. 1981. *Tafsir Al-Fakhr ar-Raziasy-Syahir bi Tafisr al Kabir Wa Mafatih al Ghaib*, Vol. 9. Beirut: Dar el Fikr.

peningkatan baik dari luas area maupun produksi seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat.<sup>8</sup>

**Tabel 1**  
**Bagian-bagian Kelapa Sawit di Indonesia**

No	Bagian-bagian Kelapa Sawit	Luas (Ha)	%
1	Perusahaan Besar Swasta (PBS)	7,98 juta	54,69 %
2	Perkebunan Rakyat	6,04 juta	41,44 %
3	Perkebunan Besar Negara (PBN)	0,57 juta	3,87 %
<b>Jumlah</b>		<b>14,59 Juta</b>	<b>100 %</b>

Sumber : BPS Indonesia 2020

Indonesia memiliki luas area perkebunan kelapa sawit pada tahun 2020 sebesar 14,59 Ha dan didominasi oleh Perkebunan Besar Swasta sebesar 7,98 Ha atau 54,69%, diikuti Perkebunan Rakyat sebesar 6,04 Ha atau 41,44% dan Perkebunan Besar Negara sebesar 0,57 Ha atau 3,87%. Ekspor terbesar adalah Other Palm Oil sebesar (15.119.000 Ha) atau 67,90%.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan daerah yang memiliki potensi yang cukup besar dalam pembangunan dan pengembangan diberbagai sektor ekonomi. sektor perkebunan memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan, selain itu Sektor pertanian juga merupakan sektor yang dominan dalam meningkatkan PDRB Provinsi Kalimantan Barat. Sub sektor yang dominan dalam memiliki kontribusi terbesar adalah sub sektor tanaman bahan makanan dengan kontribusi rata-rata per tahun nya sebesar 39,45% terhadap total PDRB dan diikuti oleh sub sektor tanaman perkebunan dengan rata-rata kontribusi per tahun sebesar 35,20%, sektor tanaman perkebunan ini merupakan penggunaan lahan paling luas. Sektor adalah di Kalimantan Barat adalah perkebunan kelapa sawit.<sup>9</sup>

**Tabel 2**  
**Bagian-bagian Kelapa Sawit di Kalimantan Barat**

No	Bagian Kelapa Sawit	Luas (Ha)	Hasil Produksi (Ton)
1	perusahaan besar swasta (PBS)	579.664 Ha	30.728.50
2	Perkebunan Rakyat (PR)	6.084.126 Ha	16.755.437
3	Perkebunan Besar Negara (PBN)	579.664 Ha	2.226.403
<b>Jumlah</b>		<b>15.081.021 Ha</b>	<b>49.710.345</b>

Sumber : Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021

Kalimantan Barat pada tahun 2021 memiliki luas area sebesar 15.081.021 Ha dengan hasil produksi sebesar 49.710.345 ton. Hasil produksi didapat dari berbagai bagian, perusahaan besar Swasta (PBS) yaitu seluas 579.664 Ha dengan hasil produksi 30.728.50 Ton, Perkebunan Rakyat (PR)

<sup>8</sup>BPS, "Statistik Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia"  
<https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/5a3d0448122bc6753c953533/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2020.html>.

<sup>9</sup>BPS, "Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021."  
<https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>.

seluas 6.084.126 Ha dengan hasil produksi 16.755.437 Ton dan Perkebunan Besar Negara (PBN) seluas 579.664 dengan hasil produksi 2.226.403 Ton.

Budi daya perkebunan kelapa sawit ini dikembangkan hampir diseluruh Kabupaten yang ada di Kalimantan Barat, salah satunya Kabupaten Sambas. Kabupaten Sambas sebagai wilayah agraris, sektor pertanian dapat memberikan kontribusi yang besar dalam PDRB dan sebagai keunggulan yang komparatif pada masing-masing daerah. Pertanian mempunyai peranan penting terutama dalam hal perkebunan. Kabupaten Sambas memiliki potensi dalam pengembangan kelapa sawit yang cukup besar. Pada tahun 2021 luas lahan yang dimiliki sebesar (27,279 Ha),<sup>10</sup> jenis tanah yang ada di Kabupaten Sambas seperti tanah Aluvial, Organosol, Podsolik merah-kuning, dan Latosol yang tersebar hampir diseluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas, tanah yang cocok untuk ditanami tanaman kelapa sawit yaitu tanah latosol, organosol dan aluvial.<sup>11</sup>

Terdapat beberapa perusahaan kelapa sawit yang tersebar di Kabupaten Sambas, adapun beberapa perusahaan kelapa sawit nya adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel 3**  
**Nama Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Sambas**

No	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT. Lestari Persada Alam	Ds. Tebuah Elok Kec. Subah
2	PT. Wana Hijau Semesta 1 (Estate)	Jl. Tengku Umar / Pontianak Mall Blok A.11-12
3	PT. Wana Hijau Semesta 2	Ds. Sebunga Kec. Sajingan Besar
4	PT. Wana Hijau Semesta 3	Ds. Sebunga Kec. Sajingan Besar
5	PT. Wana Hijau Semesta (PKS)	Ds. Sebunga Kec. Sajingan Besar
6	PT. Teluk Keramat	Ds. Sebunga Kec. Sajingan Besar
7	PT. Kaliau Mas Perkasa	Ds. Santaban Kec. Sajingan Besar
8	PT. Wirata Daya Bangun Persada	Ds. Sepantai Kec. Sejangkung
9	PT. Rana Westu Kencana (Kebun)	Ds. Maribas Kec. Tebas
10	PT. Rana Westu Kencana (PKS)	Tebas
11	PT. Karya Boga Mitra	Tebas
12	PT. Karya Boga Kusuma	Tebas
13	PT. Sentosa Asih Makmur	Ds. Sijang Kec. Galing
14	PT. Putra Lirik Domas	Ds. Balai Gemuruh Kec. Subah
15	PT. Perkebunan Anak Negeri Pasaman	Ds. Sijang Kec. Galing
16	PT. Sumatera Unggul Makmur	Tebas
17	PT. Agro Nusa Investama – Mill Sambas	Ds. Semanga' Kec. Sejangkung
18	PT. Agro Investama (Kebun)	Dsn. Lubuk Kumpai Kec. Sejangkung

<sup>10</sup>BPS, Luas Tanaman Rakyat Perkebunan, 2018-2021, <https://kalbar.bps.go.id/indicator/161/251/1/luas-tanaman-perkebunan-rakyat.html>.

<sup>11</sup>[https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3073-2962/Sambas\\_28450\\_p2k-unkris.html](https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3073-2962/Sambas_28450_p2k-unkris.html).

<sup>12</sup>DINASKETRANS Kabupaten Sambas 2022.

19	PT. Buluh Cawang Plantation	Ds. Mentibar Kec. Paloh
20	PT. Fajar Saudara Kusuma (PKS)	Ds. Sebawi Kec. Tebas
21	PT. Mitra Jeruk Lestari Berkat (Estate)	Tebas
22	PT. Sarana Esa Cipta	Ds. Sabung Kec. Subah
23	PT. Sarana Esa Cipta (PKS)	Ds. Sabung Kec. Subah
24	PT. Mulia Indah	Subah
25	PT. Mitra Inti Sejati Plantation II	Jl. Nusa Indah Blok Dd 1-5 Pontianak
26	PT. Mitra Abadimas Sejahtera	Ds. Bukit Mulia Indah Kec. Subah
27	PT. Mitra Abadimas Sejahtera (PKS)	Ds. Bukit Mulia Kec. Subah
28	PT. Tanjung Rhu Plantation and Products	Selakau Timur
29	PT. Permata Agro Palma	Subah
30	PT. Alao Kuning	KM 27 Camp PT. Alao Kuning, Kebun Sebunga
31	PT. Lahan Agro Inti Ketapang	Ds. Sijang Kec. Galing
32	PT. Tsafiuddin	Ds. Santaban Kec. Sajingan Besar
33	PT. Karya Sukses Utama Prima	Ds. Serat Ayon Kec. Tebas
34	PT. Chakra Khatulistiwa Prima	Ds. Sebusus Kec. Paloh
35	PT. Multi Daya Fortuna	Ds. Sabung Kec. Subah
36	PT. Sambas Daya Sakti	Jl. Gunung Serangkit Desa Madak
37	PT. Pundi Agro Makmur	Ds. Madak Kec. Subah
38	PT. Mitra Utama Bintang (PKS)	Ds. Sabung Setangga Kec. Subah

Sumber : *DINASKETRANS Kab. Sambas 2022*

Kabupaten Sambas memiliki 38 Perusahaan Kelapa Sawit yang tersebar diberbagai kecamatan. Masing-masing perusahaan tersebut dikategori kan sebagai Perusahaan Kelapa Sawit Besar, dan jenis pekerjaannya ada yang PKWT dan PKWTT. PKWT adalah perjanjian kerja yang mengikat karyawan kontrak dan pekerja lepas, sedangkan PKWTT adalah perjanjian kerja yang mengikat karyawan tetap yang tidak memiliki masa berlaku. PKWT dan PKWTT adalah perjanjian kontrak kerja karyawan yang diterapkan dan berlaku pada saat ini di Indonesia.

Penulis akan meneliti salah satu perusahaan kelapa sawit yang ada di Desa Mentibar Kecamatan Paloh yaitu PT. BCP (Buluh Cawang Plantation). Kecamatan Paloh sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas, Kecamatan Paloh ini berbatasan langsung dengan Negara Malaysia, jenis tanah yang ada di Kecamatan Paloh didominasi oleh Jenis Tanah Aluvial sebesar (75.100 Ha), PKM (26.814 Ha), dan Organosol (12.970 Ha). Lahan di Kecamatan Paloh Sebesar (114.884 Ha) yang digunakan untuk pertanian sawah (4.497 Ha), Pertanian bukan sawah (107.702 Ha) dan bukan pertanian (2.685 Ha). Lahan pertanian sawah di Kecamatan Paloh semuanya irigasi tadah hujan, untuk lahan pertanian bukan sawah digunakan untuk kebun

sebesar (2.475 Ha), ladang (75 Ha), perkebunan (5.325 Ha) dan sisanya tidak diusahakan.<sup>13</sup>

PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Perusahaan ini berdiri dibawah *Group Wilmar Internasional Plantation*. PT. *Wilmar Group* merupakan perusahaan minyak sawit swasta terbesar di dunia. *Wilmar Group* berdiri sejak tahun 1991, Wilmar Berpusat di Singapura yang mencakup area di Asia, Eropa & Afrika, untuk di Indonesia kantor pusat di Medan dan juga mempunyai beberapa kantor cabang yang cukup besar salah satunya di Jakarta. Wilmar dibagi dalam 2 Divisi besar yaitu Wilmar Plantation & Wilmar Industri, untuk di Indonesia produk yang dipasarkan salah satunya adalah minyak goreng Sania dan Fortune. PT. Wilmar Group ini juga dicatat sebagai salah satu konglomerasi perkebunan minyak kelapa sawit terbesar dan terluas di Indonesia. Wilmar Group juga menjadi satu-satunya grub yang terintergrasi paling luas yaitu sebesar (232.053 Ha), produksinya dimulai dari pabrik minyak kelapa sawit sampai pabrik sabun. Sistem market PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) yaitu secara lokal dan ekspor.<sup>14</sup>

Kontribusi yang diberikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) dalam menunjang keberlangsungan kerja karyawan yaitu memberikan Tunjangan Kesehatan berupa tersedianya tempat perobatan kesehatan dan BPJS, Tunjangan jaminan hari tua, Tunjangan Penghargaan seperti bonus tahunan, Tunjangan kedukaan, Tunjangan pernikahan, serta sarana dan prasarana yang diberikan seperti tersedianya tempat ibadah (Musholla), Bus sekolah, Perumahan untuk seluruh karyawan, dan TPA (Tempat Penitipan Anak). PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Desa Mentibar Kecamatan Paloh berdiri pada bulan maret 2006 degan luas area lahan (1.839 Ha).<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Mentibar yang merupakan karyawan dari perusahaan kelapa sawit ini. Sebelum adanya PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) ini beliau hanya bekerja sebagai petani dan pekerja kayu, semenjak adanya PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) beliau pun beralih pekerjaan menjadi karyawan perusahaan, beliau bekerja diperusahaan ini sudah 16 tahun, adapun dampak positif menjadi karyawan diperusahaan adalah tingkat ekonominya menjadi lebih mudah, yang tadinya sebelum ada perusahaan hanya sebagai petani dan pekerja kayu, sekarang bisa menjadi karyawan tetap di PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) dan mendapatkan penghasilan tetap perbulannya. sehingga bisa menunjang pendidikan anak kejenjang yang lebih tinggi<sup>16</sup>

Perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat yang terjadi setelah berdirinya perusahaan kelapa sawit diwilayah Kecamatan Paloh dalam karya ilmiah ini dimaksudkan peneliti ingin mengetahui secara jelas kontribusi

---

<sup>13</sup>BPS “Kecamatan Paloh Dalam Angka 2022”, <https://sambaskab.bps.go.id/publication/2019/09/26/cdfeddc483a746c607378cb3/kecamatan-paloh-dalam-angka-2019.html>.

<sup>14</sup>Nissa Ayu Maulinda, Dkk, (2020), “Proses Industri Kimia PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik Jawa Timur, <http://repository.uin-suska.ac.id/4146/5/BAB%20IV.pdf>.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Nico Carolina, tanggal 26 Desember 2022 di Kantor PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.

<sup>16</sup>Wawancara dengan Jumhan, tanggal 2 Januari 2023 di Bapak Jumhan Mentibar.

yang diberikan terhadap kesejahteraan, kemudian ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam, seperti yang dijelaskan dalam QS. At-Taubah 9 : 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

Terjemahan : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

QS. At-Taubah ayat 105 menjelaskan “bekerjalah kamu demi karena Allah semata dengan aneka amal yang sholeh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kaum itu”. Ganjaran yang dimaksud dalam ayat ini adalah upah atau kompensasi.<sup>17</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>18</sup> Penelitian lapangan disini akan dilakukan diPerusahaan Kelapa Sawit PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) di Desa Mentibar Kecamatan Paloh.

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>19</sup> Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting* (Kondisi yang alamiah), peneliti sebagai instrumen penelitian.

### a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 orang Informan dari masyarakat Desa Mentibar, kepala Desa Mentibar dan pemimpin Perusahaan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation).

Mengingat jumlah masyarakat yang menjadi karyawan yang asal Desa Mentibar sebanyak 42 jiwa, sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka dari itu peneliti menetapkan 22 responden yang akan menjadi informan penelitian, 22 responden tersebut dipilih dengan Teknik *Purposive Sampling*.

*Purposive sampling* adalah tipe penarikan sampel *Nonprobabilitas* yang mana unit yang akan diamati atau diteliti dipilih berdasarkan pertimbangan penelitian dalam hal ini dianggap paling bermanfaat dan

<sup>17</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010), h. 198.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA,2013),61.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2013), 67.

representative. Sesuai dengan *Purposive Sampling* pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria yaitu :

- 1) Kepala Pimpinan Perusahaan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation)
- 2) Kepala Desa Mentibar
- 3) masyarakat Desa Mentibar dengan jumlah 20 informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari pihak atau sumber lain yang telah ada, penulis tidak mendapat informasi langsung dari narasumber atau objek yang diteliti, melainkan dari data yang telah ada, seperti grafik, tabel, diagram, dan tulisan dari peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah karyawan, struktur kepengurusan dan profil perusahaan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL

#### 1. Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Kontribusi

Kontribusi dianalisis melalui beberapa komponen diantaranya yaitu Lapangan Pekerjaan, Hubungan antara perusahaan dan peran perusahaan dalam menjaga lingkungan hidup dan alam semesta.

Hasil wawancara menjelaskan bahwa penyediaan lapangan pekerjaan menggunakan sistem terbuka, dan tidak menggunakan sistem yang tertutup ataupun secara kekeluargaan, jika ada lowongan pekerjaan yang kosong, maka akan dikonfirmasi langsung ke seluruh Desa yang ada disekitar PT. BCP (Buluh Cawang Plantation), disesuaikan dengan bagian yang sedang diperlukan perusahaan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, baik dari segi teknis maupun non teknis, misalnya jika terdapat lowongan pekerjaan dibagian mekanik, maka pihak perusahaan akan langsung mengkonfirmasi ke seluruh Desa yang ada disekitar perusahaan dan kalau sudah ada yang mendaftar maka akan dites kembali, jika memang sudah memenuhi persyaratan baik dari segi Pendidikan ataupun keahliannya jadi akan diterima.<sup>20</sup>

Ketika perusahaan berhasil membuka lapangan pekerjaan dan berhasil merekrut karyawan lalu perusahaan berupaya menjaga hubungan antara perusahaan dengan karyawan.

Wawancara dengan Nico Carolita selaku PGA (Personalita General Affair) mengatakan bahwa :

hubungan perusahaan dengan karyawan alhamdulillah dijaga dengan baik, karena pentingnya kerjasama dalam sebuah perusahaan akan menghasilkan pekerjaan yang maksimal. Kalau tidak ada tim atau kerjasama

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Nico Carolina, tanggal 10 April 2023 di Kantor PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.

tim yang baik, maka pekerjaan yang sedang kita lakukan tidak akan berjalan secara maksimal.<sup>21</sup>

b. Kesejahteraan Masyarakat

Hasibuan mengemukakan bahwa terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan Masyarakat yaitu :

- 1) Kesejahteraan bersifat ekonomi terdiri dari Uang pensiun, Bonus,
- 2) Kesejahteraan bersifat pelayanan yaitu adanya Jaminan Kesehatan dan Tempat Tinggal.

## **2. Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam**

a. Memelihara Agama (*Hifdz ad-din*)

Aspek memelihara agama ini dapat dinilai dari implementasi rukun Islam. Sebagai bentuk memelihara Islam terhadap agama, Allah memerintahkan umat-Nya untuk beribadah. Memelihara agama diukur dari tercapainya Maqashid Syariah adalah implementasi amalan rukun islam (syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji).

Sebagaimana yang dinyatakan oleh beberapa karyawan di PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) seperti yang dinyatakan oleh Bapak Bunga Karno bahwa “udah menerapkan, tapi belum semuene terutame Haji”.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas menyatakan bahwa beberapa karyawan di PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) sudah menerapkan Rukun Islam namun masih belum sepenuhnya karena rata-rata masih belum melaksanakan Rukun Haji.

Adapun bentuk dari kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) kepada masyarakat masih belum ada dalam hal memelihara jiwa, akan tetapi Perusahaan sudah menyediakan sarana dan prasarana terkait dengan tempat ibadah seperti Musholla.

b. Memelihara Jiwa (*Hifdz an-nafs*)

Memelihara jiwa merupakan jaminan hak atas setiap jiwa (nyawa) manusia untuk tumbuh dan berkembang secara layak. Dalam hal ini islam menuntut adanya keadilan, pemenuhan kebutuhan dasar (hak atas penghidupan) pekerjaan, hak kemerdekaan, keselamatan, bebas dari penganiayaan dan kesewenangan-wenangan. Memelihara jiwa diukur dan diwujudkan dalam hal pemenuhan kebutuhan akan pangan, sandang, tempat tinggal, kesehatan dan fasilitas umum lainnya.

c. Memelihara Akal (*Hifdz al-aql*)

Memelihara Akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), sinar hidayah, cahaya mata hati dan media kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Memelihara akal menjadi sangat penting karena akan menyebabkan manusia berfikir tentang Allah SWT, alam semesta dan dirinya. Sehingga yang perlu dilakukan adalah mencerdaskan akalnya melalui pendidikan, pendidikan secara terminologis diartikan sebagai proses perbaikan,

<sup>21</sup>Wawancara dengan Nico Carolina, tanggal 10 April 2023 di Kantor PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.

<sup>22</sup>Wawancara dengan Bunga Karno, tanggal 12 April 2023 di MESS PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.

penguatan dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia.

Dalam menjaga akal dianjurkan untuk menuntut ilmu pengetahuan yaitu melalui pendidikan, latihan, riset, pengembangan, dan media informasi jika tidak dilakukan maka tidak akan merusak akal seseorang tersebut melainkan akan mempersulit diri dalam hal ilmu pengetahuan.

d. Memelihara Keturunan (*Hifdz an-Nasl*)

Memelihara keturunan berarti memelihara jenis kemanusiaan dan menumbuhkan rasa kasih sayang serta saling mencintai diantara manusia. Memelihara keturunan merupakan jaminan atas kehidupan privasi individu, perlindungan atas profesi (pekerjaan), jaminan masa depan keturunan dan generasi penerus yang lebih baik dan berkualitas. Dalam pemeliharaan keturunan dan keluarga yaitu meliputi lembaga perkawinan, tunjangan kehamilan, pendidikan untuk masa depan anak, dan menyantuni anak yatim. Menjaga garis keturunan dengan menikah secara sah melalui agama dan negara merupakan hal dalam menjaga kehormatan dan keturunan.

e. Memelihara Harta (*Hifdz al-Mal*)

Menjaga harta yaitu manusia akan termotivasi untuk mencari harta demi menjaga eksistensinya dan menambah kenikmatan materi dan religi, manusia tidak boleh berdiri sebagai penghalang antara dirinya dengan harta. Namun semua motivasi ini harus dibatasi dengan 3 syarat yaitu Harta yang dapat dengan cara yang halal, harta dipergunakan untuk hal-hal yang halal dan harta harus dikeluarkan untuk hak Allah dan masyarakat disekelilingnya. Pada wawancara yang sudah dilakukan bahwa ke 3 syarat tersebut rata-rata sudah dilakukan oleh karyawan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Adapun bentuk kontribusi yang diberikan perusahaan seperti tersedianya lapangan kerja baru untuk mengurangi angka pengangguran dan pemberdayaan masyarakat lokal, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal yang harus terus berkembang didunia, adapun penjelasan dari ke dua hal tersebut adalah sebagai berikut:<sup>23</sup>

a. Lapangan Kerja

Dalam hal ini perusahaan sangat terbuka dalam penyediaan lapangan pekerjaannya, karena dari pihak perusahaan sendiri akan mengkonfirmasi langsung ke seluruh Desa terkait dengan adanya lowongan pekerjaan yang sedang diperlukan, dan dari perusahaan sendiri juga tidak menggunakan sistem kekeluargaan. Sistem perekrutan karyawan dilakukan secara terstruktur, ketika yang sedang diperlukan dibagian lapangan maka akan dicari yang benar-benar mempunyai keahlian dibagian lapangan, contohnya panen, jadi yang dicari adalah masyarakat yang memang sudah mempunyai keahlian dan pengalaman dibagian panen.

Kalau untuk sistem perekrutan lain, misalnya pekerja yang dibutuhkan dibagian dalam kantor, jadi yang akan kita utamakan terlebih

---

<sup>23</sup>Wawancara Khairudin selaku Kepala Desa Mentibar, pada tanggal 4 Mei 2023.

dahulu karyawan yang sudah bekerja lama diperusahaan. Jika terdapat salah satu karyawan yang mempunyai kemauan untuk bekerja dibagian yang sedang dibutuhkan maka akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu, baik itu dari pendidikannya, pengalamannya dan keahlian.

Jika ternyata dia tidak mempunyai keahlian dibagian tersebut, maka akan diajarkan terlebih dahulu sampai dia benar-benar paham, setelah itu baru dilakukan training. kalau dari karyawan tetap tidak ada yang memenuhi kriterianya maka akan langsung dikonfirmasi keseluruh Desa terkait dengan adanya lowongan pekerjaan, yang pastinya harus sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

#### b. Pertanggung Jawaban Sosial

Dalam sebuah perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dapat dilihat dalam 3 hal yaitu:

##### 1) Pelaku-Pelaku Organisasi, meliputi: Hubungan Perusahaan dengan Pekerja. Hubungan Pekerja dengan Perusahaan.

Untuk hubungan perusahaan, karyawan dan masyarakat Desa sangat dijaga dengan baik, karena pentingnya kerjasama antar tum dalam sebuah perusahaan, jika tidak ada tim maka hasil yang didapatkan tidak maksimal.

##### 2) Lingkungan Hidup atau alam semesta.

Untuk lingkungan hidup atau alam semesta sangat diperhatikan dan dijaga dengan baik, karena ada beberapa binatang langka yang berkeliaran diarea perkebunan sawit maka harus dilindungi contohnya : biawak, monyet dll. dan ada juga binatang yang harus dimusnahkan contohnya : tikus.

##### 3) Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

Kontribusi perusahaan dalam mensejahterakan msyarakatnya yang sudah menjadi karyawan dapat dilihat dari Upah, Upah yang diberikan selalu tepat waktu dan mengacu kepada UMK (Upah Minimum Kabupaten),selain itu PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) juga menyediakan berbagai Tunjangan seperti tunjangan Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari tua, Uang pensiun, Bonus, Tunjangan Pernikahan, Tunjangan Melahirkan, Tunjangan Hari Raya, Uang Duka Kematian dan Pakaian Dinas, selain itu PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) juga menyediakan Fasilitas berupa Tempat Ibadah, Tempat Penitipan Anak, MESS, Fasilitas umum lainnya. dan memberikan kesempatan Cuti dan Izin untuk karyawan.

## **2. Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam**

Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Bentuk Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) yang diberikan ke masyarakat sudah dilakukan secara adil dan merata, baik itu untuk masyarakat yang sudah bekerja diperusahaan maupun tidak, begitu pun dengan tunjangan dan bonus, dan untuk upah juga diberikan tepat waktu.

Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*Falah*) mengacu pada tujuan syariat islam adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Memelihara Agama

Dalam memelihara agama dilihat dari penerapan terhadap Rukun Islam, dan dalam hal ini sebagian besar masyarakatnya sudah menerapkan rukun islam tetapi masih belum maksimal, karena rata-rata belum melaksanakan ibadah haji, bentuk kontribusi yang diberikan perusahaan berupa fasilitas tempat ibadah (Musholla). Untuk bentuk kontribusinya secara langsung ke masyarakat masih belum ada.

b. Memelihara Jiwa

Dalam Memelihara Jiwa diukur dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang serta pendidikan untuk masa depan anak, rata-rata masyarakat sudah memenuhi ke tiga hal tersebut, berbeda dengan sebelum menjadi karyawan diperusahaan, dulu hanya mengharapkan penghasilan dari kerja yang serabutan, berkebun, merantau ke luar daerah sehingga tidak bisa berkumpul dengan keluarga, sekarang setelah adanya PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) memberikan dampak yang baik terutama untuk ekonomi keluarga dengan upah yang diberikan selalu tepat waktu serta adanya tunjangan dan bonus sehingga bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Bentuk kontribusi yang diberikan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pangan, perusahaan memberikan bantuan-berupa bahan kebutuhan pokok seperti (beras, minyak makan dan indomie). Sedangkan untuk bentuk kontribusinya memenuhi kebutuhan sandang perusahaan memberikan fasilitas seperti seragam kerja. Tidak hanya itu perusahaan juga menyediakan tempat tinggal untuk seluruh karyawannya, baik itu karyawan yang berasal dari luar daerah maupun karyawan setempat.

c. Memelihara Akal

Bentuk Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) dalam memelihara akal yaitu menyediakan fasilitas kesehatan seperti tersedianya klinik, keselamatan kerja karyawan sangat diperhatikan dan tersedianya fasilitas umum seperti tempat olahraga (lapangan bola, lapangan teknis, lapangan volley dan lapangan bola). Dengan adanya tempat olahraga ini akan meningkatkan solidaritas antar karyawannya.

Ada juga tunjangan Pendidikan untuk karyawan berupa beasiswa. Misalnya ada karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana, maka pihak perusahaan akan memberikan bantuan berupa beasiswa, Perusahaan juga menyediakan pelatihan yang biasanya dilakukan setiap tahun berlaku untuk seluruh seluruh masyarakat.

PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) juga melakukan Pengembangan untuk kinerja karyawan, karena semakin lama perkembangan teknologi akan semakin meningkat, jadi karyawan harus dituntut untuk tau dalam penggunaan teknologi, misalnya pengolahan (Processing) awalnya pengolahan ini dilakukan secara manual, tapi pada saat ini kita dituntut harus bisa menggunakan teknologi jadi harus mengetahui sistem melalui pelatihan, pelatihan untuk pemanen seperti cara penggunaan alat mesin pemotong buah, selama ini pemotongan buah masih dilakukan secara

manual seperti menggunakan egrek dan dodos. Dan sekarang setiap karyawan harus bisa menggunakan teknologi.

d. Memelihara Keturunan

Memelihara Keturunan ini dilihat dari Perkawinan, Tunjangan Kehamilan, Tunjangan Melahirkan sampai menyusui, Tunjangan Pendidikan Masa Depan Anak, dan Menyantuni Anak Yatim. Dalam hal ini PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) menyediakan fasilitas untuk Tunjangan pernikahan untuk karyawan bukan anggota karyawan, itupun hanya berlaku untuk pernikahan pertama saja, kalau untuk pernikahan kedua sudah tidak lagi diberikan tunjangan.

Tunjangan kehamilan akan diberikan Cuti selama 3 bulan, 1.5 bulan sebelum melahirkan dan 1.5 bulan sesudah melahirkan, lalu untuk menyusui udah ada waktu yang ditentukan, sedangkan untuk pendidikan masa depan anak dan menyantuni anak yatim rata-rata karyawan di PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) sudah bisa memenuhi untuk pendidikan dan sudah menyantuni anak yatim. Untuk bentuk kontribusi yang diberikan ke masyarakat dalam menunjang pendidikan masa depan anak, masih belum ada, tetapi kalau untuk menyantuni anak yatim sudah dilaksanakan.

e. Memelihara Harta

Manusia juga dituntut harus Menjaga harta dengan sebaik mungkin, Cara mendapatkan harta tersebut juga harus dilakukan dengan cara yang halal, harta dipergunakan untuk hal-hal yang halal dan harta harus dikeluarkan untuk hak Allah seperti zakat dan rata-rata masyarakat sudah menerapkan ketiga hal tersebut, mereka mendapatkan hartanya dengan bekerja menjadi karyawan di perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan Kontribusi PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi Islam Desa Mentibar Kecamatan Paloh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi yang diberikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) sangat baik, Bentuk kontribusi yang di berikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) bantuan fisik dan Bantuan bencana alam, dan bantuan lainnya seperti memenuhi sarana dan prasarana yang di butuhkan masyarakat salah satunya untuk pendidikan, perusahaan menyediakan transportasi seperti Bus.
2. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Kontribusi yang diberikan PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) untuk masyarakat ada beberapa bagian yang sudah dikontribusikan seperti Memelihara Jiwa dan Memelihara Akal. Sedangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sudah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam karena sudah mencapai tujuan ekonomi Islam yaitu merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia (terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan dan pendidikan untuk masa depan anak) dan akhirat (masyarakatnya tidak lupa untuk melakukan sedekah dan saling membantu).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ar-Razi, Muhammad Fakhruddin. 1981. Tafsir Al-Fakhr ar-Raziasy-Syahir bi Tafisr al Kabir Wa Mafatih al Ghaib, Vol. 9. Beirut: Dar el Fikr.
- Balai Informasi Pertanian, Budidaya Tanaman Kelapa Sawit, (Medan : Departemen Pertanian, 19990). BPS “Kecamatan Paloh Dalam Angka 2022”,<https://sambaskab.bps.go.id/publication/2019/09/26/cdfeddc483a746c607378cb3/kecamatan-paloh-dalam-angka-2019.html>.
- BPS, “Statistik Perkebunan Kelapa Sawit di Indonesia” <https://www.bps.go.id/publication/2021/11/30/5a3d0448122bc6753c953533/statistik-kelapa-sawit-indonesia-2020.html>.
- BPS, “Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021.” <https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2021/04/BUKU-STATISTIK-PERKEBUNAN-2019-2021-OK.pdf>.
- BPS, Luas Tanaman Rakyat Perkebunan, 2018-2021, <https://kalbar.bps.go.id/indicator/161/251/1/luas-tanaman-perkebunan-rakyat.html>.
- Deddy Cahyadi, “Analisis Pengukuran Kesejahteraan Di Indonesia.” Dalam Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya Malang, 2017. DINASKETRANS Kabupaten Sambas 2022.
- Gusnadi Muslih dan Harniatun Iswarini, “Analisis Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit PT. BCP Dabuk Rejo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir,” dalam Jurnal Societa UM Palembang, XI – 1 (2022) [https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3073-2962/Sambas\\_28450\\_p2k-unkris.html](https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3073-2962/Sambas_28450_p2k-unkris.html).
- Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010),
- Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta : Lentera Abadi, 2010),
- Nissa Ayu Maulinda, Dkk, (2020), “Proses Industri Kimia PT. Wilmar Nabati Indonesia Gresik Jawa Timur, <http://repository.uin-suska.ac.id/4146/5/BAB%20IV.pdf>.
- Rustam Effendi Lubis dan Agus Widanarko, Buku Pintar Kelapa Sawit, (Jakarta : Agro Media Pustaka, 2011)
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : ALFABETA, 2013)
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : ALFABETA, 2013)
- Wawancara dengan Bunga Karno, tanggal 12 April 2023 di MESS PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.
- Wawancara dengan Jumhan, tanggal 2 Januari 2023 di Bapak Jumhan Mentibar.

Wawancara dengan Nico Carolina, tanggal 10 April 2023 di Kantor PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.

Wawancara dengan Nico Carolina, tanggal 10 April 2023 di Kantor PT. BCP (Buluh Cawang Plantation) Mentibar.

Wawancara Khairudin selaku Kepala Desa Mentibar, pada tanggal 4 Mei 2023.

Yusuf Al-Qardhawi, Pengantar Studi Hadis, (Yogya : Epistemologi Al-qur'an (Al Haq)).